

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan indikator *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Nett Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan ukuran komisaris independen) sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti dapat meringkas penemuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *return on asset*, *return on equity* dan *nett profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh variabel moderator *Good Corporate Governance* ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan ukuran komisaris independen belum mampu berpengaruh dengan baik yang dinyatakan dalam hasil tidak signifikan positif. Hal tersebut dikarenakan penerapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sampel dilakukan hanya untuk pemenuhan regulasi saja.

## 6.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi nilai perusahaan. Kemungkinan hal ini dikarenakan indikator GCG yang tidak mencerminkan kualitas, dan kemungkinan lainya yaitu penerapan praktek GCG yang masih baru pada perusahaan manufaktur. Sehingga ada anggapan para pemegang saham perusahaan bahwa struktur oganisasi dan transparasi laporan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan kurang terpercaya. Dikarenakan penerapan *Good Corporate Goveranance* pada dasarnya untuk menjembatani antara manajemen dan owners agar mampu meningkatkan kepercayaan dan diharapkan nilai perusahaan kedepanya akan meningkat dengan baik.

## 6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan manufaktur perusahaan diharapkan untuk tidak terfokuskan hanya kepada *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* tetapi juga harus menganalisa resiko bawaan perusahaan maupun resiko eksternal yang terjadi karena ketika tingkat pengembalian yang tinggi maka resikonya akan ikut tinggi, maka dari itu pihak manajemen harus lebih berhati-hati ketika menganalisa rasio yang tinggi.

2. Untuk meningkatkan Nilai perusahaan khususnya sektor manufaktur, diharapkan perusahaan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas komisaris independen, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidang dan tugas masing-masing dalam perusahaan, karena telah disebutkan pengaruh variabel lain diluar penelitian lebih besar kemungkinan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. Kemudian memperhatikan juga tren yang terjadi di tengah persaingan, dengan begitu bisa mengetahui kemampuan perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, sehingga lebih mampu mewakili kondisi BEI secara general. Selain itu, disarankan juga untuk melakukan penelitian lain dengan menggunakan periode yang lebih lama agar pengaruh dari indikator *corporate governance* dapat dirasakan dalam pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan.